



# Jabatan Fungsional sebagai Investasi SDM bagi Organisasi Masa Depan

Hj. Imas Sukmariah  
Sekretaris Utama BKN



## PENERAPAN REFORMASI BIROKRASI TEMATIK MENERJEMAHKAN ARAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO



### RB PENGENTASAN KEMISKINAN

Tata kelola birokrasi agar besarnya anggaran kemiskinan berdampak optimal pada angka penurunan kemiskinan. Peluncuran pilot project pada 3 provinsi dan 9 kab/kota pada 21 Oktober 2022.



### RB PENINGKATAN INVESTASI

Reformasi birokrasi memperkuat penerapan omnibus law, meningkatkan competitiveness index, untuk melipatgandakan investasi. Dukungan terhadap kemudahan investasi menjadi indeks reformasi birokrasi bagi K/L/Pemda.



### RB DIGITALISASI ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Terciptanya birokrasi tangkas dan pelayanan publik berbasis digital untuk memudahkan rakyat, berbasis **struktur digital, budaya digital, dan kompetensi digital pada birokrasi.**

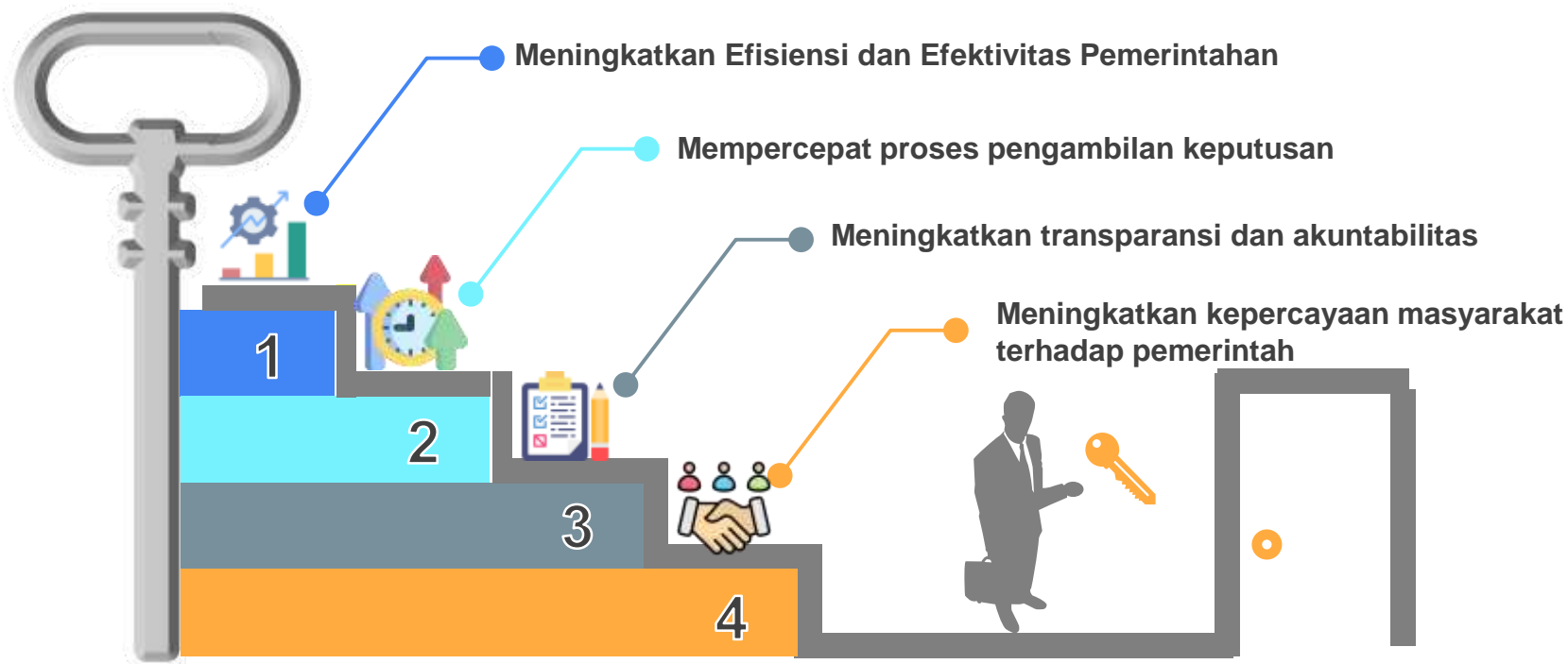


### RB PERCEPATAN PRIORITAS AKTUAL PRESIDEN

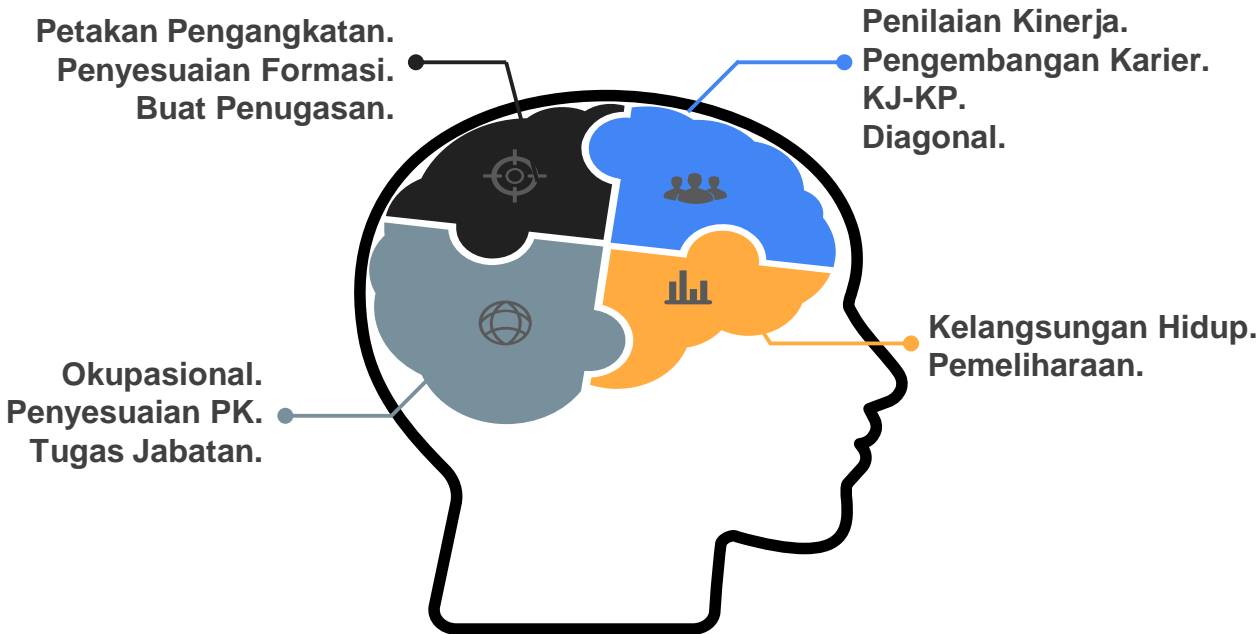
Penguatan tata kelola birokrasi merespons dan mengawal hal-hal mendasak sesuai arahan Bapak Presiden, sehingga dapat memitigasi risiko yang berdampak serius pada masyarakat. Contoh: penanganan inflasi, percepatan produk dalam negeri, dsb.



# Fungsi Penyederhanaan Birokrasi – Transformasi Jabatan



# Birokrasi Tangkas melalui Penyederhanaan Birokrasi - Penyetaraan

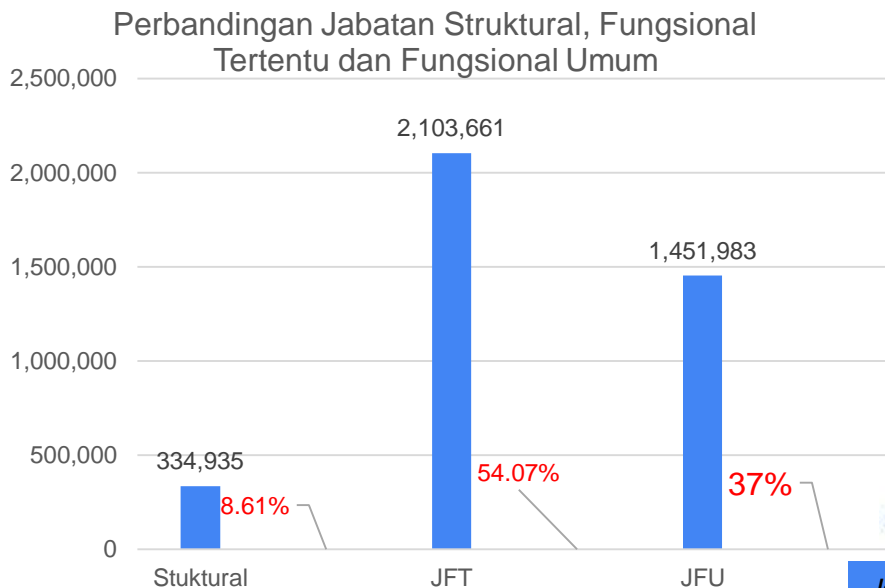


## TUNTUTAN KEBUTUHAN KOMPETENSI ASN

- Kompetensi Teknis.
- Kompetensi Manjerial dan Sosio Kultural.
- Kompetensi Literasi Digital, dan**
- Emerging Skills***  
(The Future Jobs Report dari World Economic Forum, 2020)

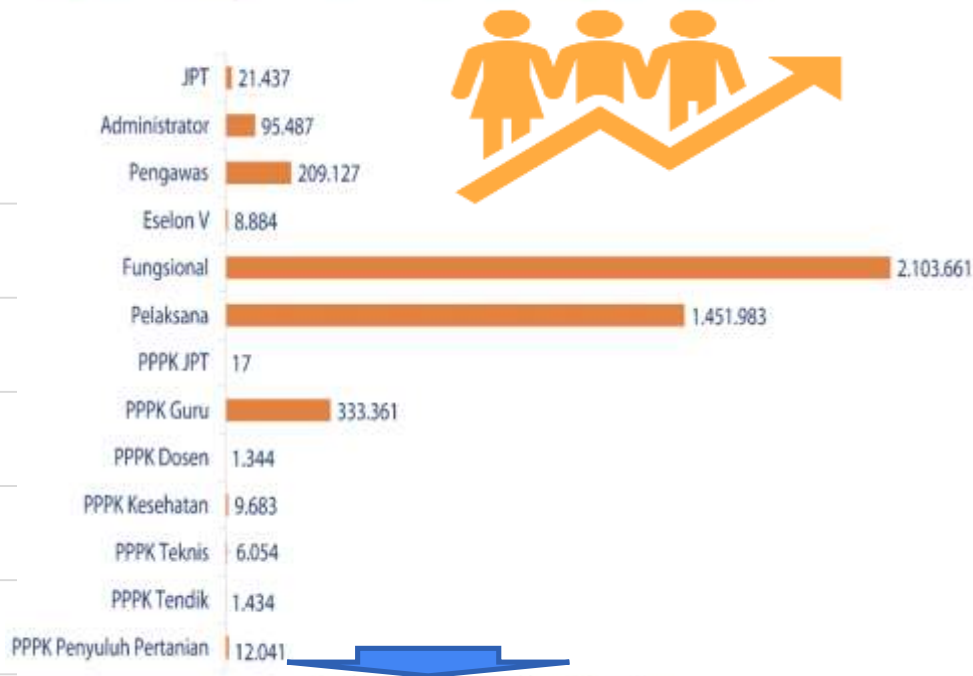
## Jabatan Fungsional Mendominasi Jenis Jabatan ASN

JUMLAH ASN (Per Des 2022)		
PNS	PPPK	Jumlah
3.890.579	363.934	4.254.513



Sumber: Data Statistik ASN 2022, Kedeputan Sistem Informasi Kepegawaian BKN

### Jabatan Fungsional Mendominasi Jenis Jabatan ASN



Jabatan Fungsional memiliki posisi strategis dalam Tata Kelola Sistem Pemerintahan

# Mengapa JF Investasi Organisasi Masa Depan

Pegawai dalam jabatan fungsional seringkali memiliki kebebasan dan fleksibilitas yang lebih besar dalam pekerjaan mereka. Hal ini dapat mendorong pegawai untuk menciptakan solusi baru dan inovatif, yang dapat membantu organisasi untuk tetap relevan dan kompetitif di masa depan.

Dalam jabatan fungsional, pegawai memiliki kesempatan untuk memperoleh keterampilan yang lebih spesifik dan lebih dalam di bidang mereka. Dalam jangka panjang, ini dapat meningkatkan keahlian karyawan dan membuat mereka lebih berharga bagi organisasi.

Jabatan fungsional dapat membantu memperkuat budaya organisasi dengan menarik pegawai yang memiliki nilai-nilai yang sama dan tujuan yang sama. Ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai



Jabatan fungsional memungkinkan pegawai untuk fokus pada bidang tertentu dan menjadi ahli di bidang tersebut. Hal ini dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi pekerjaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi.

Dalam jabatan fungsional, pegawai seringkali memiliki sertifikasi atau lisensi yang memperkuat kredibilitas organisasi. Hal ini dapat memberikan kepercayaan kepada klien atau pelanggan bahwa organisasi memiliki pegawai yang berkualitas dan terpercaya dalam bidang tertentu



# Strategi Penguatan Peran JF

Agar mampu menjadi Aset Produktif Bagi Organisasi Masa Depan

## Instansi Pembina K/L/D

harus mampu mengelola

1. Mengidentifikasi perubahan kebutuhan kompetensi ASN (JF) sesuai tuntutan perkembangan, seperti literasi digital dan *emerging skills/future skills (Creativity, originality and initiative; Complex problem-solving; Active learning and learning strategies; Emotional intelligence; Analytical thinking and innovation, dll)*.
2. Menyiapkan program pengembangan kompetensi prioritas bagi JF pasca penyetaraan dengan memanfaatkan pengembangan teknologi pembelajaran (*e-learning*, dll).
3. Menyesuaikan kembali tugas dan fungsi JF.
4. Menyesuaikan standar kompetensi JF sesuai dengan tuntutan kebutuhan.
5. Mengevaluasi bisnis proses pasca penyederhanaan birokrasi yang disesuaikan dengan tuntutan transformasi layanan digital.



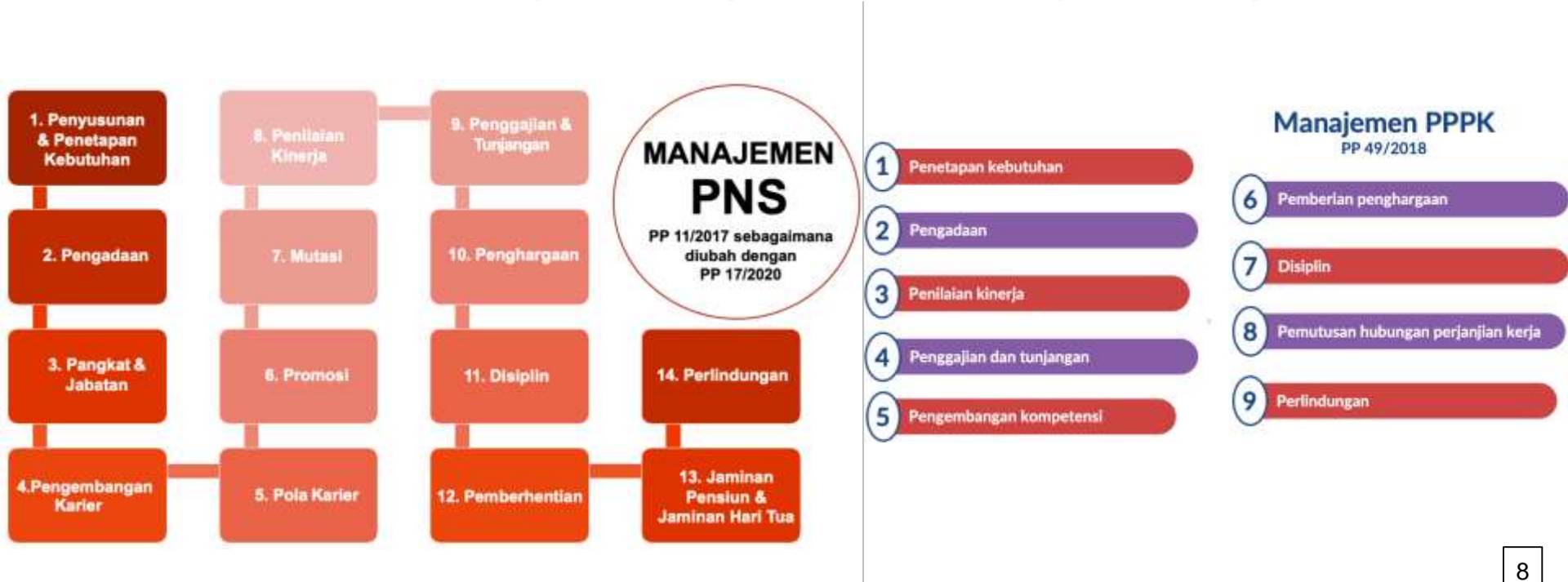
## Setiap JF

harus mampu cepat beradaptasi:

1. Proaktif mengasah diri dengan situasi terkini.
2. Terbuka terhadap teknologi baru, ide dan perspektif baru.
3. Jeli melihat perubahan dan peluang.
4. Melepaskan hambatan untuk menerima sesuatu yang baru.

# Case Study – Analisis SDMA

Harus memiliki 14 kompetensi manajemen PNS dan 9 kompetensi manajemen PPPK







**Terima Kasih**